

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil informasi dan temuan yang telah penulis sajikan di atas, baik berasal dari data-data literatur yang terkait dengan penelitian ini, maupun data-data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan melalui metode observasi, dokumentasi, wawancara dan angket yang kemudian dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah teknik analisis data, akhirnya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pembelajaran PAI meliputi; tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Adapun tahap persiapan merupakan langkah awal guru memformulasikan pembelajaran itu dalam bentuk persiapan tertulis sehingga memungkinkan pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal, seperti; pembuatan RPP, memilih media dan metode, alat peraga, alat penilaian dan sebagainya.

Tahap pelaksanaan pembelajaran tahap awal atau pendahuluan, kegiatan pokok (inti pembelajaran) dan penutup. Tahap pendahuluan adalah kegiatan awal yang dilakukan guru pada saat memulai kegiatan belajar mengajar. Tahap terakhir adalah tahapan penilaian atau evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan proses dan hasil belajar para peserta didik dan hasil mengajar yang dilakukan guru.

serta penguasaan indikator-indikator dari kompetensi dasar yang telah ditetapkan pada setiap mata pelajaran oleh peserta didik.

2. Hambatan yang dialami dalam penerapan KTSP yaitu belum sepenuhnya dilaksanakan oleh guru-guru PAI dalam pembelajaran di kelas, karena guru masih merasa kebingungan dalam melaksanakan pembelajaran dengan KTSP. Selain itu guru PAI terkesan belum siap melaksanakan KTSP karena belum memahami dan mengerti penerapannya, hal ini dibuktikan dengan masih kurangnya atau bahkan tidak dibuatnya administrasi tertulis oleh guru-guru PAI yang disyaratkan untuk dipersiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran, demikian pula dalam mendesain pembelajaran di kelas guru masih menggunakan pola-pola lama, karena dalam pelaksanaan pembelajaran masih dilakukan dengan memadukan KTSP dan kurikulum yang berlaku sebelumnya. Sedangkan kendala yang terkait langsung dengan pelaksanaan pembelajaran adalah kurangnya buku-buku yang dijadikan rujukan dalam pembelajaran, baik oleh guru-guru maupun buku-buku pegangan untuk siswa.

B. Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian ini, disarankan bahwa.

1. Perubahan kurikulum hendaknya disertai pula dengan penerbitan buku-buku pelajaran yang relevan agar pelaksanaan pembelajaran di kelas tidak terganggu dengan belum tersedianya buku pelajaran yang mendukung

2. Kelengkapan sarana prasarana pembelajaran sebagai penopang utama pengaplikasian kurikulum harus mendapatkan perhatian serius, terutama pada sekolah/madrasah yang selama ini hanya memiliki modal fasilitas yang pas-pasan dalam usaha mewujudkan cita-cita pendidikan nasional.
3. Kerja sama antara kepala sekolah, waka kurikulum dan guru-guru dalam satu *team work* di sekolah/madrasah sangat diharapkan guna tercapainya pelaksanaan KTSP ini secara menyeluruh.
4. Hendaknya guru-guru dapat menumbuhkan serta mampu meningkatkan kreatifitasnya dalam mendesain pembelajaran di kelas dengan menggunakan cara-cara dan teknik pembelajaran modern sehingga para siswa selalu merasa tertarik untuk belajar

C. Kata Penutup

Karya tulis berupa skripsi ini telah dapat diselesaikan dan penulis telah mencurahkan segenap kemampuan dan berusaha semaksimal mungkin. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaannya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Namun demikian penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan umumnya bagi para pembaca untuk menambah khasanah tentang Pendidikan Islam.

Akhirnya, jika ada kebenaran dalam penulisan ini, itu semua datangnya dari Allah SWT semata, dan jika ada kesalahan-kesalahan itu dari

penulis sendiri sebagai hamba Allah dengan segala keterbatasannya dan tempat salah dan khilaf.

Penulis



Yuzun Dwi Listiyoni